

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi semakin mempengaruhi hidup manusia. Seiring perkembangannya, masyarakat mulai mengenal adanya internet, internet juga dapat dipandang sebagai perpustakaan yang tanpa batas cakupannya. Di internetlah kita dapatkan beragam informasi global, bahkan dalam bidang pendidikan sudah banyak kampus-kampus dan sekolah-sekolah yang telah memanfaatkan internet tidak hanya sebagai jendela informasi namun juga sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai, “media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswa, Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks”.¹ Melalui media pembelajaran guru dapat

¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hal2.

menyampaikan bahan ajar dengan berbagai variasi dan desain pembelajaran yang baik serta ditambah dengan kreativitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target dan hasil belajar.

Menurut Hasan Baharun, “fungsi media dewasa ini tidak lagi hanya sebagai alat peraga atau alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran terhadap peserta didik”² Kehadiran media dalam pembelajaran sangat penting. Sedangkan *blog* adalah bagian dari internet dan merupakan salah satu layanan internet yang sudah familiar dikalangan pelajar.

Di dalam *blog*, guru dapat menyimpan materi-materi atau bahan ajar yang relevan dengan bidang seorang guru. Menurut Sartono, “Guru dapat membuat *blog* dan mengisinya dengan berbagai informasi yang bersentuhan dengan kegiatan pembelajaran”. Kemudahan membuat *blog*, dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar dengan menarik sehingga

² Hasan Baharun, Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure, Jurnal Cendekia, IAIN Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Vol. 14 No. 2, Juli-Desember 2016: 231-246, h.235. Diakses pada tanggal 27 Februari 2020.

siswa dapat dengan mudah menggunakan media ini sebagai media pembelajaran mandiri serta mengasah kemampuan berfikir siswa.³

Kegunaan dari *blog* itu sendiri yaitu dalam unsur visualnya meningkatkan kemampuan mereka. Siswa dapat menempatkan gambar, video, dan suara untuk meningkatkan makna dan untuk menciptakan dan memelihara minat mereka. Kemudian siswa juga menjadi lebih responsif terhadap satu sama lain. Siswa berfikir ide-ide dari rekan mereka dan cara mereka mengungkapkan dan kemudian berkomentar. Guru dapat mengarahkan siswa untuk fokus pada ide atau tulisan, atau keduanya. Dengan demikian, pembaca mengembangkan kemampuan analitis dan penulis belajar untuk menjadi penulis dan komunikator yang lebih baik.⁴

Keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor. Bahan ajar merupakan salah satu faktor penting selain faktor pendidik, peserta didik, sarana, dan komponen lainnya. Interaksi antar komponen tersebut sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Bahan ajar yang baik akan

³Sartono, *Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah*, Jurnal Transformatika, Vol.12, No.1, Maret 2016:120-134, h.121 Diakses pada tanggal 28 Februari 2020.

⁴Gwen Solomon, Lynne Schrum. *WEB 2.0 panduan bagi para pendidik*, (Jakarta: Permata Puri Media,2011) hal.16-17

mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi dan mampu mengembangkan potensi diri.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.⁵ Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai informasi, alat maupun teks yang diperlukan atau digunakan oleh guru untuk merencanakan dan menelaah implementasi pembelajaran.

Tugas seorang guru menurut Permendiknas 22 tahun 2006 tentang Standar Isi adalah membantu siswa untuk mendapatkan:

1. pengetahuan yang meliputi konsep keterkaitan antar konsep, dan teknologi.
2. kemampuan bernalar.
3. kemampuan memecahkan masalah.
4. kemampuan mengkomunikasikan gagasan atau ide.

⁵ Ali Mudloafar, Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 128.

5. sikap menghargai kagunaan pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan.⁶

Melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Maka guru dapat memberikan pendidikan kepada siswa tentang pengetahuan spiritual. Namun sangat disayangkan jika mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran yang tidak disukai oleh siswa, karena bahan ajar yang kurang menarik, materi yang disajikan masih dalam bentuk buku teks biasa, kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru, minat belajar siswa yang masih rendah karena kurang perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran PAI serta penggunaan media yang kurang kreatif untuk kegiatan pembelajaran. Padahal mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang penting bagi perkembangan spiritual siswa.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi Berpakaian secara Islami. Menurut ajaran Islam, berpakaian yaitu mengenakan pakaian untuk menutup aurat, dan sekaligus perhiasan untuk memperindah jasmani seseorang.

⁶ Suryati Darmiatun, *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013) hal 166-167.

Berpakaian menutup aurat merupakan kewajiban bagi seorang muslim dan muslimah. Kriteria berpakaian yang benar, bukan sekedar berdasarkan kepantasan atau mode yang sedang tren, melainkan berdasarkan dengan Al-Qur'an Sebagaimana yang telah ditegaskan Allah dalam Firman-Nya.

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰيكَ لِيَاسًا يُّوْرِي سَوْءَتَكُمْ وَّرِيْشًا ۙ وَّلِيْٓاْسًا اَلْتَّقْوٰى
 ذٰلِكَ خَيْرٌ ۚ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ (الاعراف: ٢٦: ٧)

Artinya: “*Hai anak Adam , sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutup ‘aurotmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian taqwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.*” ⁷(Al-A'raf (7):26)

Dari paparan diatas penulis menemukan sebuah permasalahan yaitu penggunaan bahan ajar PAI yang tidak menarik bagi siswa, materi yang disajikan masih dalam bentuk buku teks biasa, kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru, minat belajar siswa yang masih rendah karena kurang perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran PAI serta penggunaan media yang kurang kreatif untuk kegiatan pembelajaran Oleh karena itu, penulis merasa

⁷ Al-Qur'an dan terjemahnya, Kemenag RI (Bandung: QS. Al-A'raf) 26

perlu untuk melakukan penelitian dan pengembangan Bahan Ajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berjudul “ **Pengembangan Bahan Ajar PAI dengan *blog* Materi Berpakaian Secara Islami (R&D di kelas X SMK Informatika Kota Serang).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Penggunaan bahan ajar yang tidak menarik siswa
2. Materi ajar yang masih disajikan dalam bentuk buku teks biasa
3. Kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4. Minat belajar siswa yang masih rendah karena kurang perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran PAI
5. Penggunaan media yang kurang kreatif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka pembatasan masalahnya dititik beratkan pada pengembangan bahan ajar PAI dengan *blog* materi berpakaian secara Islami untuk siswa kelas X SMK Informatika Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dengan *blog* pada materi berpakaian secara Islami siswa kelas X di SMK Informatika Kota Serang?
2. Bagaimana kelayakan bahan Ajar yang disajikan dengan *blog* pada mata pelajaran PAI materi Berpakaian Secara Islami di SMK Informatika Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Kota Serang.
2. Untuk mengetahui kelayakan Bahan Ajar pendidikan Agama Islam dengan *blog* materi berpakaian secara Islami (R&D di kelas X SMK Informatika Kota Serang).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan hasil produk bahan ajar dengan *blog* yang berisikan tentang salah satu materi PAI yaitu berpakaian

secara Islami, secara umum dapat bermanfaat sebagai salah satu media pembelajaran diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bahan ajar yang dapat digunakan di SMK Informatika Kota Serang dan menjadi tambahan pengetahuan bagi para siswi-siswinya.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi pengguna

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa melalui *blog* yang dapat di akses sebagai media pengantar kegiatan pembelajaran

b. Bagi penulis

Menjadi sarana untuk meningkatkan kepekaan terhadap kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan juga dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang pengembangan bahan ajar melalui sebuah *blog*

c. Bagi pengembangan ilmu

Untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan *blog* diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pemanfaatan kecanggihan teknologi saat ini, Sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi dapat terus berkembang di arah yang positif

d. Bagi lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil evaluasi yang dicapai oleh penulis semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar disekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini akan peneliti jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI, meliputi : Kajian tentang bahan ajar Kajian tentang blog, Kajian tentang PAI, Kajian tentang materi berpakaian secara Islami , Kerangka pemikiran.

BAB III : Desain Penelitian, meliputi: Jenis penelitian, tahap penelitian, Rancangan produk, Uji coba lapangan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi: Hasil penelitian, Pengembangan produk, Uji validasi kualitas produk, Uji coba kualitas produk, Pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP, meliputi : Simpulan, dan Saran